

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN I TAHUN 2026
TPID KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

I. PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI KABUPATEN KOTAWARINGIN
BARAT TRIWULAN I TAHUN 2026 PERKEMBANGAN HARGA BARANG
KEBUTUHAN POKOK

Perkembangan Inflasi :

Perkembangan tingkat inflasi untuk wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat mengacu pada kota inflasi terdekat, yaitu kota Sampit.

Pendekatan yang diadopsi oleh BPS dalam mengidentifikasi nilai inflasi pada Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah melalui pendekatan Sister City atau Kota Angka Inflasi. Adapun Kota Angka Inflasi di Provinsi Kalimantan Tengah adalah Sampit, Kapuas, Sukamara dan Kota Palangka Raya.

Berikut tingkat inflasi pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel Tingkat Inflasi Bulan ke Bulan (mtm)

Kota IHK Triwulan I Tahun 2026

Januari Februari Maret

(1) (2) (3) (4)

Sukamara 0,03 0,76 0,09

Kapuas 0,47 0,67 0,89

Sampit 0,41 0,61 0,43

Palangka Raya 0,36 0,17 0,44

Kalimantan Tengah 0,38 0,46 0,54

Nasional -0,15 0,68 0,41

Tabel Tingkat Inflasi Tahun Kalender (ytd)

Kota IHK Triwulan I Tahun 2026

Januari Februari Maret

(1) (2) (3) (4)

Sukamara 0,03 0,79 0,88

Kapuas 0,47 1,14 2,04

Sampit 0,41 1,03 1,46

Palangka Raya 0,36 0,54 0,98

Kalimantan Tengah 0,38 0,85 1,39

Nasional - 0,15 0,53 0,94

Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (yoy)

Kota IHK Triwulan I Tahun 2026

Januari Februari Maret

(1) (2) (3) (4)

Sukamara 3,90 4,70 2,67

Kapuas 3,62 4,92 4,20
 Sampit 3,85 5,15 3,76
 Palangka Raya 4,61 5,17 3,88
 Kalimantan Tengah 4,09 5,06 3,86
 Nasional 3,55 4,76 3,48

Perbandingan Inflasi dari Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel Tingkat Inflasi Tahunan (yoy)

Kota IHK Triwulan I Tahun 2025
 Januari Februari Maret
 (1) (2) (3) (4)
 Sukamara 0,21 0,83 2,27
 Kapuas 0,97 1,00 1,93
 Sampit 0,18 -0,11 0,93
 Palangka Raya -0,15 -0,10 0,96
 Kalimantan Tengah 0,28 0,28 1,33
 Nasional 0,76 -0,09 1,03

Angka Inflasi Tahunan (yoy) pada Triwulan I Tahun 2026 cenderung fluktuatif, harga komoditas yang mengalami fluktuatif diantaranya cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit hijau, cabai rawit merah disebabkan oleh meningkatnya permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H / 2026, sehingga mendorong kenaikan harga, tetapi stok terpenuhi.

Informasi Perkembangan Harga
 No Komoditas Satuan Januari Februari Maret
 A Barang Pokok Hasil
 Pertanian

I Beras
 1 Beras Dua Baung kg 15.560 15.800 15.800
 2 Beras JDR Premium kg - - -
 3 Beras JDR Rojo Lele kg - - -
 4 Beras Medium kg 13.000 13.000 13.000
 5 Beras Lahap kg 15.700 15.700 15.700
 6 Beras Lembu kg 15.700 15.700 15.700
 4 Kacang Kedelai kg 15.000 15.000 15.000

II Cabai
 No Komoditas Satuan Januari Februari Maret
 1 Cabai Merah Besar kg 61.500 64.445 83.530
 2 Cabai Merah Keriting kg 60.000 76.112 91.177
 3 Cabai Rawit Hijau kg 99.000 100.000 108.236
 4 Cabai Rawit Merah kg 64.500 86.112 99.706

III Bawang
 1 Bawang Merah kg 51.000 49.167 47.353

2 Bawang Putih kg 40.500 41.945 42.353
 B Barang Pokok Hasil Industri
 I Gula
 1 Gula Pasir (Eceran) kg 17.300 18.189 18.000
 II Minyak Goreng
 1 Minyak Goreng Curah (1,5
 Liter) liter 28.900 28.967 29.618
 2 Minyak Goreng Bimoli (1 Liter) liter 21.600 21.600 21.600
 III Tepung Terigu
 1 Tepung Terigu Segitiga Biru kg 12.200 12.200 12.200
 2 Susu Bubuk Bendera Full
 cream (400 gram) Kotak 53.985 52.900 52.900
 3 Susu Bubuk Dancow Full
 Cream (400 gram) Kotak 56.130 56.200 56.200
 C Barang Pokok Hasil
 Peternakan dan Perikanan

I Daging Sapi
 1 Daging Sapi (Has) kg 150.000 150.000 150.000
 II Daging Ayam
 1 Daging Ayam Ras (Boiler) kg 45.450 46.945 43,942
 III Telur
 1 Telur Ras (Boiler) butir 2.300 2.262 2.200
 IV Ikan Segar
 1 Ikan Segar Kembung kg 46.750 47.223 50.000
 2 Ikan Segar Nila kg 50.000 50.000 50.000
 3 Udang Galah kg 197.000 180.000 180.000
 D Barang Penting

I Pupuk
 1 Pupuk KCL (50 kg) kg 10.000 10.000 10.000
 2 Pupuk NPK (50 kg) kg 20.000 19.723 20.000
 3 Pupuk SP 36 (50 kg) kg 15.000 15.278 15.000
 4 Pupuk Urea (50 kg) kg 10.000 10.000 10.275
 5 Pupuk ZA (50 kg) kg 8.000 8.000 8.000
 II Gas Elpiji
 1 Gas Elpiji 3 kg tabung 23.000 23.000 23.000
 III Triplek
 1 Triplek Plywood 3 mm lembar 55.000 55.000 54.765
 IV Semen

Komoditas
 Satuan Januari Februari

Maret

No

1 Semen Gresik (50 Kg)

zak

73.000

V Besi

73.000

72.706

1 Besi 10 mm
 batang
 82.000
 2 Besi 12 mm
 82.000
 82.000
 batang 115.000 115.000 115.000
 3 Besi 6 mm
 4 Besi 8 mm
 batang
 batang
 33.000
 53.000
 33.000
 33.000
 VI Baja Ringan
 53.000
 53.000
 1 Baja Ringan 0,65 mm
 batang
 89.000
 2 Baja Ringan 0,75 mm
 89.000
 89.000
 batang 103.000 103.000 103.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi Kenaikan/Penurunan Harga Barang Kebutuhan Pokok :

- A. Pada Triwulan I Tahun 2026 secara umum menunjukkan harga yang cenderung relatif stabil, namun yang mendapat perhatian pemantauan selama TW I Tahun 2026 adalah komoditas cabai dimana harga di pasaran cenderung mengalami kenaikan di akhir Triwulan I.
- B. Harga Komoditas Beras menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H/ 2026 M cenderung stabil dan stok mencukupi di pasaran.
- C. Komoditas bawang merah mengalami penurunan harga, sedangkan bawang putih mengalami kenaikan harga, namun stok maupun/ketersediaan cukup dan mudah didapat dipasar lokal.
- D. Harga komoditi daging sapi dan daging ayam ras cenderung stabil di pasar lokal, hal ini dikarenakan Bulog menyediakan daging beku sebagai alternatif kebutuhan masyarakat menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H / 2026.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN INFLASI DAERAH

A. Tindaklanjut terhadap penanganan harga cabai yang fluktuatif dan bahan pokok lainnya tersebut, antara lain:

- a. Memantau harga komoditi cabai di pasar secara regular dan intensif.
- b. Melakukan pemantauan ke sejumlah pemasok dan pedagang tradisional untuk memastikan kelancaran distribusi cabai.
- c. Melakukan pemantauan ketersediaan stok barang pokok yang masuk ke Pelabuhan Panglima Utar Kumai.
- d. Melaksanakan koordinasi rutin dan rapat teknis TPID terkait pengendalian inflasi termasuk diantaranya pembahasan fluktuasi harga.
- e. Melaksanakan langkah-langkah pengendalian inflasi daerah dengan melaksanakan Pasar Murah menjelang Idul Fitri 1447 H / 2026 M pada bulan Maret 2026 untuk membantu meningkatkan daya beli masyarakat terhadap bahan pokok terutama menjelang HBKN.
- f.

Melaksanakan sidak pasar dan distributor yang dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali menjelang Idul Fitri 2026 M dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok, yang dilaksanakan pada :

- 1) Tanggal 10 Februari 2026, dilaksanakan oleh Satgas Pangan Kotawaringin Barat, Badan Pangan Nasional Pusat Jakarta, dan Tim Satgas Pangan Pemkab. Kotawaringin Barat di Pasar Indra Sari Pangkalan Bun.
- 2) Tanggal 9 Maret 2026, dilaksanakan oleh Satgas Pangan Polres Kotawaringin Barat dan Satgas Pangan Pemkab. Kotawaringin Barat di beberapa Toko Modern/Retail/Toko Swalayan di wilayah Kota Pangkalan Bun.
- 3) Tanggal 11 Maret 2026, dilaksanakan oleh Bupati Kotawaringin Barat, unsur Forkopimda, Satgas Pangan Pemkab. Kotawaringin Barat, dan Instansi Vertikal lainnya di Pasar Indra Sari Pangkalan Bun dan Gudang Bulog Kotawaringin Barat.

B. Beberapa Upaya Konkret yang telah dilaksanakan :

(1). Melaksanakan Gerakan Pasar Murah :

- a. Tanggal 19 Februari 2026 dilaksanakan di Taman Kota Bundaran Pancasila dengan komoditas pangan Beras SPHP 350 kg, Minyak Goreng Minyakita 600 liter, Gula 100 kg, Beras Premium Dua Baung kemasan 5 kg sebanyak 300 kg, Bawang Merah 30 kg, Bawang Putih 20 kg, dan Telur sebanyak 42 piring.
- b. Tanggal 4 Maret 2026 dilaksanakan di Halaman Balai Desa Palih Baru, Kecamatan Kotawaringin Lama dengan komoditas pangan Beras SPHP 500 kg, Minyak Goreng Minyakita 960 liter, Gula 200 kg, Beras Premium Tingang kemasan 5 kg sebanyak 200 kg, Beras Premium Dua Baung kemasan 5 kg sebanyak 500 kg, Bawang Merah 60 kg, Bawang Putih 40 kg, dan Telur sebanyak 90 piring.
- c. Tanggal 6 Maret 2026 dilaksanakan di Halaman Balai Desa Suka Makmur, Kecamatan Kotawaringin Lama dengan komoditas pangan Beras SPHP 225 kg, Minyak Goreng Minyakita 120 liter, Gula 50 kg, Beras Premium sebanyak 50 kg, Beras Premium Dua Baung kemasan 5 kg sebanyak 200 kg, Bawang Merah 23 kg, Bawang Putih 17 kg, dan Telur sebanyak 24 piring.
- d. Kegiatan Pasar Murah dilaksanakan di Rumah Jabatan Bupati

Kotawaringin Barat pada tanggal 10 Maret 2026 oleh Dinas Perindagkop dan UKM Kab. Kotawaringin Barat dengan jumlah paket sebanyak 3.120, dengan rincian per paket terdiri dari 5 kg beras premium, 2 liter minyak goreng, dan 2 kg gula pasir.

e. Tanggal 11 Maret 2026 dilaksanakan di Halaman Balai Desa Kubu, Kecamatan Kumai dengan komoditas pangan Beras SPHP 500 kg, Minyak Goreng Minyakita 960 liter, Gula 200 kg, Beras Premium Tingang sebanyak 200 kg, Beras Premium Dua Baung kemasan 5 kg sebanyak 500 kg, Bawang Merah 60 kg, Bawang Putih 40 kg, dan Telur sebanyak 90 piring.

f. Tanggal 16 Maret 2026 dilaksanakan di Halaman Balai Desa Teluk Bogam, Kecamatan Kumai dengan komoditas pangan Beras SPHP 500 kg, Minyak Goreng Minyakita 240 liter, Gula 200 kg, Beras Premium Pandan sebanyak 500 kg, Beras Premium Dua Baung kemasan 5 kg sebanyak 350 kg, Bawang Merah 45 kg, Bawang Putih 20 kg, dan Telur sebanyak 66 piring.

(2). Sidak Pasar dan Distributor

a. Tanggal 10 Februari 2026, dilaksanakan oleh Satgas Pangan Kotawaringin Barat, Badan Pangan Nasioan Pusat Jakarta, dan Tim Satgas Pangan Pemkab. Kotawaringin Barat di Pasar Indra Sari Pangkalan Bun.

b. Tanggal 9 Maret 2026, dilaksanakan oleh Satgas Pangan Polres Kotawaringin Barat dan Satgas Pangan Pemkab. Kotawaringin Barat di beberapa Toko Modern/Retail/Toko Swalayan di wilayah Kota Pangkalan Bun.

c. Tanggal 11 Maret 2026, dilaksanakan oleh Bupati Kotawaringin Barat, unsur Forkopimda, Satgas Pangan Pemkab. Kotawaringin Barat, Bulog, Pertamina, Loka POM dan Jajaran Pemkab Kotawaringin Barat di Pasar Indra Sari Pangkalan Bun, Gudang Bulog Kotawaringin Barat, dan SPBU Bhakti.

(3). Kebijakan yang diterbitkan Pemerintah Daerah Dalam Rangka Pengendalian Inflasi

a. Membentuk Tim TPID Kabupaten yang ditandai dengan diterbitkannya SK Tim TPID secara berkala setiap tahun.

b. Mengoptimalkan Gerakan Gemar Bertanam (G2B) dalam rangka ketahanan pangan baik oleh individu maupun Kelompok Tani.

c. Pemasangan Spanduk Ketentuan Harga Minyak Goreng Kita di Pasar Indra Sari.

d. Daftar 3 Pengecer Minyak Kita yang terdaftar di SP2KP Lokasi di Pasar Indrasari, dengan penjualan Minyak Kita sesuai dengan Ketentuan HET.

(4). Gerakan Menanam

Dalam Rangka menstabilkan komoditas cabai dan bawang dilaksanakan Gerakan Gemar Bertanam :

a. Gerakan Gemar bertanam oleh Kelompok Wanita Tani.

(5). Rapat Rapat Koordinasi

Rapat Koordinasi Dengan Dinas Teknis, bersamaan dengan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah yang di pimpin oleh Menteri Dalam Negeri setiap hari Senin.

(6). Dukungan Tranportasi Untuk Pengendalian Inflasi

- a. Dukungan Transportasi untuk pengendalian inflasi dimulai pada Tahun 2023 sampai dengan saat ini, tidak berupa Subsidi atau Bantuan Langsung Tunai;
- b. Dukungan tersebut berupa inovasi penggunaan BBM Subsidi yang Tepat Sasaran bagi ORGANDA, terutama Angkutan Bahan Pangan Pelabuhan Panglima Utar dan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi AKAP;
- c. Kerjasama dengan Pertamina dan SPBU berupa data angkutan dan sistem Kupon untuk Organda, Organda Angsuspel (Pelabuhan) dan PO Bus.

(7) Kepatuhan penyampaian laporan harian perkembangan bahan pokok di daerah

- a. Kabupaten Kotawaringin Barat selalu patuh melaporkan perkembangan harga ke dalam alamat : <https://bit.ly/waspengendalianinflasi> dan <https://sp2kp.kemendag.go.id/login> dan Aplikasi SIPAS-HORTI dan Dirjen Hortikultura Kementan RI
- b. Mempublikasikan laporan harian Harga Bahan Pokok pada aplikasi Bapokting Kobar (Aplikasi Mobile yang dapat di download di PlayStore Android);
- c. Pemantauan setiap hari kerja selalu dilakukan oleh petugas dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Kotawaringin Barat;
- d. Pemantauan setiap hari Senin dan hari Jum'at dilakukan oleh Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan dan Dinas Pertanian Kabupaten Kotawaringin Barat;
- e. Kepatuhan penyampaian laporan sebagaimana Indeks Perkembangan harga (IPH).

k

(9) Optimalisasi Kelancaran Distribusi

Di Kabupaten Kotawaringin Barat menjaga kelancaran distribusi bahan pangan antara lain dengan pembangunan infrastruktur dan konektivitas antar desa. Pendampingan Babinkamtibmas dari kepolisian melakukan pengaturan dan pengamanan pada kegiatan gerakan pasar murah di kelurahan dan di desa desa.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

- A. Secara konsisten meningkatkan sinergi antara dinas teknis yang membidangi/terkait dengan barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting, dan barang lainnya.
- B. Peningkatan intensitas pengawasan, pemantauan harga dan pendistribusian barang kebutuhan pokok, barang kebutuhan penting, dan barang lainnya yang dilakukan oleh TPID.
- C. Perlunya memastikan kondisi produksi pangan yang aman, dan didukung dengan data akurat sehingga mempermudah pemataan upaya stabilisasi harga dan stok pangan di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

- A. Membangun infrastruktur dan tata kelola penyimpanan, pendistribusian dan penjualan barang pokok kepada masyarakat yang selanjutnya bisa dikelola secara mandiri oleh masyarakat ataupun pemerintah daerah, seperti gudang induk (buffer stock), dan pasar induk.
- B. Meningkatkan kemampuan/kapasitas produksi barang pokok berbasis lokal.
- C. Mendorong masyarakat untuk mengkonsumsi pangan beragam dan berbasis lokal.

Demikian Laporan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan I Tahun 2026 ini dibuat sebagai pemenuhan kewajiban dan tugas Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kotawaringin Barat kepada Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kalimantan Tengah.